

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai bagaimana penerapan konseling realitas terhadap kesadaran beragama di kalangan remaja awal, yang dilakukan di Kp. Cidangiang Pasir Rt/Rw 00/012 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang, peneliti menyimpulkan hasil dari data yang telah dianalisis, yaitu sebagai berikut:

1. SA, KA, NSB, TTP, dan MR merupakan remaja awal yang berada di Kp. Cidangiang Pasir Rt/Rw 00/012 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. Mereka merupakan 5 klien yang dilibatkan dalam penerapan konseling realitas terhadap kesadaran beragama. SA, KA, NSB, TTP, dan MR memiliki masalah yang hampir sama, yaitu masalah seputar kesadaran beragama yang terkait tanggung jawab dan perilaku kurang baik yang ada pada dirinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan konseling realitas dengan teknik WDEP (*wants, direction, evaluation and planning*). Pelaksanaan penerapan konseling realitas ini dilangsungkan 5 kali pertemuan dengan 3 tahapan. Tahap awal (membangun keterlibatan), tahap kedua atau inti (*wants and needs* dan *direction and planning*), tahap ketiga atau akhir (*evaluation and planning*).
2. Pelaksanaan penerapan konseling realitas berjalan baik dan lancar, namun tidak luput juga dari berbagai hambatan yang ada. Seperti penyesuaian waktu, keterbatasan pengetahuan peneliti, dan kesulitan dalam mencari klien yang cocok. Diperoleh hasil akhir dalam penerapan layanan konseling, yakni 3 dari 5 responden (SA, KA dan NSB) mampu dalam merubah dan mengevaluasi perilakunya. Ketiga

responden tersebut menyadari bahwa yang bertanggung jawab atas perilakunya adalah diri sendiri, dan klien harus menciptakan perilaku yang diinginkan dan diharapkan kedepannya agar hal yang sama tidak terulang kembali. Berbeda dengan dua responden lainnya (TTP dan MR) , yang kurang mampu dan tidak mampu dalam merubah dan mengevaluasi perilakunya sendiri. Walaupun kesadaran akan perilaku yang dilakukannya kurang baik sudah ada, akan tetapi keinginan dan rasa tanggung jawab mereka untuk merubah hal demikian masih belum terlihat dan masih membutuhkan proses.

B. Saran

Setelah melakukan rangkaian-rangkaian kegiatan proses penelitian, analisis serta kesimpulan, maka ada beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan agar lebih mampu dalam memahami segala sesuatu yang dibutuhkan untuk proses pelaksanaan layanan konseling, baik itu secara teoritis maupun praktis. Peneliti juga diharapkan untuk selalu dapat menyesuaikan dan mampu memecahkan setiap permasalahan yang terjadi selama proses penelitian dilangsungkan. Sehingga peneliti dituntut untuk lebih adaptif dan solutif dalam berbagai keadaan.
2. Bagi para remaja awal diharapkan untuk lebih menyadari akan pentingnya kesadaran terhadap agama bagi diri sendiri. Selain itu, sebagai remaja harus mulai mampu untuk dapat memilih untuk memutuskan dan bertanggung jawab akan perilaku masing-masing. Pergunakan waktu dengan hal-hal positif agar tidak menyimpang dan bermanfaat bagi umat manusia.

3. Bagi orang tua responden untuk menjadikan anak yang rajin beribadah dan bertanggung jawab atas tugasnya tidaklah mudah. Sebagai orang tua harus memberikan dorongan kepada anak tersebut agar kelak ia akan menjadi seorang yang berguna. Begitupun membuat anak rajin beribadah, orang tua harus melatih anak sejak usia dini dan membiasakan anaknya selalu mengingat Allah dalam keadaan apapun dan kondisi apapun.